

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko terhadap Capital Buffer pada
Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020 – 2022

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama : Bangkit Pangestu
Nomor Mahasiswa : 19311129
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN JUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko terhadap Capital Buffer pada
Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020 –
2022

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Bangkit Pangestu
Nomor Mahasiswa : 19311129
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diaacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 September 2023

Penulis,



Bangkit Pangestu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko terhadap Capital Buffer pada
Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020 –
2022

Nama : Bangkit Pangestu
Nomor Mahasiswa : 19311129
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, Oktober 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



(Dra. Kartini M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO
TERHADAP CAPITAL BUFFER PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020 –
2022**

Disusun Oleh : **BANGKIT PANGESTU**
Nomor Mahasiswa : **19311129**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 02 Oktober 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Kartini, Dra., M.Si.

Penguji : Sri Mulyati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis
dan Ekonomika



Universitas Islam
Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko terhadap Capital Buffer pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020 – 2022” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Terlaksananya penelitian dan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CfrA. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Arif Hartono, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Kartini M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran selama menempuh studi dan penulisan skripsi ini.

4. Segenap Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pandangan baru selama proses perkuliahan.
5. Ayah, Ibu, Damar, dan Refta yang selalu memberikan doa dan semangat dalam segala hal. Terima kasih atas segala dukungan moral dan material yang diberikan selama penulis menempuh studi.
6. Teman-teman diantaranya Patrik, Faizul, Arief, Bagas, Fadhil, Rachma, dan Adinda yang selalu membantu dan memberi semangat dalam perkuliahan serta pembuatan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kesalahan baik yang disadari maupun tidak disadari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai koreksi dan motivasi bagi penulis agar menjadi lebih baik. Harapan dari penulis adalah supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Yogyakarta, Agustus 2023



(Bangkit Pangestu)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	
Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
2.1. Capital Buffer	8
2.2. Profitabilitas	10
2.3. Likuiditas	12
2.4. Risiko.....	13
2.5. Penelitian Terdahulu.....	15
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Populasi dan Sampel.....	22
3.2. Data dan Sumber Data.....	23
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	23
3.4. Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.5. Uji Asumsi Klasik	25
3.6. Regresi Linear Berganda	27

3.7. Uji Hipotesis	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.2. Uji Asumsi Klasik	33
4.3. Regresi Linear Berganda	36
4.4. Uji Hipotesis	38
4.5. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Prosedur Pemilihan Sampel	22
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 2. Uji Multikolinearitas	33
Tabel 4. 3. Uji Glejser	34
Tabel 4. 4. Uji Kolmogorov-Smirnov	35
Tabel 4. 5. Uji Durbin Watson	36
Tabel 4. 6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
Tabel 4. 7. Anova	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konsep Penelitian	21
---	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan risiko terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022. Variabel independent dalam penelitian ini adalah ROA, LDR, dan NPL. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Capital Buffer*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs web www.idx.com. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*, serta risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital buffer*.

Kata Kunci: *Capital Buffer*, Profitabilitas, Likuiditas, Risiko, dan Perbankan

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of profitability, liquidity and risk on capital buffers in banking companies listed on the IDX in 2020 - 2022. The independent variables in this research are ROA, LDR and NPL. Meanwhile, the independent variable in this research is Capital Buffer. The research approach used is quantitative. The data is secondary data in the form of company financial reports taken from the website www.idx.com. The sampling technique uses a purposive sampling method. The method used in this research is multiple regression analysis, using the SPSS version 25 application. The data analysis technique used in this research is statistical and descriptive analysis. The research results show that profitability has no effect on the capital buffer, liquidity has a positive and significant effect on the capital buffer, and risk has a negative and significant effect on the capital buffer.

Keywords: *Capital Buffer, Profitability, Liquidity, Risk and Banking*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan kepada individu dan bisnis, seperti menerima deposito dan memberikan pinjaman. Bank menggunakan uang yang disimpan oleh pelanggan mereka untuk memberikan pinjaman kepada individu dan bisnis lain, yang membantu menciptakan uang baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi (Sadalia et al., 2017). Bank diatur oleh lembaga pemerintah untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dengan aman dan sehat, dan untuk melindungi kepentingan deposan mereka.

Bank yang beroperasi secara sehat dapat dinilai melalui nilai kecukupan modal yang dimiliki bank. Dengan modal yang cukup, maka bank akan cenderung lebih stabil dalam menghadapi guncangan ekonomi. Karena itu, bank sentral sebagai lembaga pengawas dengan wewenang mengawasi sektor perbankan menerbitkan regulasi mengenai permodalan. Bank Indonesia sebagai bank sentral menerapkan prinsip kehati-hatian melalui penetapan kewajiban penyediaan modal terendah yang harus dimiliki oleh bank (Agustuty & Ruslan, 2019). Tujuan dari langkah tersebut adalah untuk memperkuat struktur perbankan dan sebagai bentuk perlindungan terhadap potensi kerugian yang mungkin dihadapi oleh lembaga keuangan tersebut.

Regulasi kewajiban penyediaan modal minimum yang diterapkan oleh Bank Indonesia berasal dari aturan yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dan *Bank International Settlement* (BIS) yaitu Basel I. Dalam kebijakan tersebut dijelaskan bahwa bank harus mempertahankan batas minimum modal sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Basel I memiliki tujuan untuk meningkatkan stabilitas serta kesehatan dari sistem keuangan perbankan global melalui penetapan standar minimum kecukupan modal. (Haryanto, 2015). Seiring dengan berjalannya waktu, kebijakan tersebut diperbarui hingga saat ini yang diimplementasikan oleh Bank Indonesia adalah Basel III. Basel III memiliki fokus pada penguatan permodalan bank.

Basel membantu menetapkan persyaratan modal minimum yang menjadi acuan bagi bank dalam menentukan tingkat *capital buffer*. *Capital buffer* dihasilkan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikurangi dengan nilai minimum CAR (Anisa & Sutrisno, 2020). Fungsi dari *capital buffer* adalah untuk mengantisipasi kenaikan risiko masa depan. Rata-rata CAR pada bank konvensional di Indonesia pada bulan Desember tahun 2021 adalah sebesar 25,66% (Statistik Perbankan Desember 2021, OJK), sedangkan nilai modal minimal yang ditentukan adalah 8% (Anisa & Sutrisno, 2020), hal ini berarti nilai dari *capital buffer* rata-rata pada tahun 2021 adalah 17,66%. Angka kecukupan modal ini akan memberikan perlindungan kepada bank dari potensi goncangan ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan. Tingginya nilai *capital buffer* akan selaras dengan tingginya nilai dari CAR, sedangkan nilai

CAR yang tinggi bersumber dari penambahan modal yang berasal dari laba ditahan. Hal ini menyebabkan keuntungan yang didapat bank menjadi lebih banyak (Haryanto, 2015).

Keuntungan yang didapat oleh suatu bank dipengaruhi oleh pengelolaan seluruh modalnya dengan baik. Pengelolaan modal yang baik selaras dengan terpeliharanya kepercayaan publik yaitu dengan cara memperbaiki kualitas dan performa dari bank tersebut (Tangngisalu et al., 2020). Selain itu, bank juga harus menjaga standar *Return on Assets* (ROA) dengan nilai minimum 1,5% menurut regulasi Bank Indonesia Nomor 13/24/ DPNP / 2011 (Bank Indonesia, 2011; Tangngisalu et al., 2020). ROA diperoleh dari selisih bunga tabungan, tabungan masyarakat, dan biaya lainnya dengan bunga pinjaman (Sri et al., 2021).

ROA merupakan salah satu indikator dari profitabilitas bank. ROA secara langsung memiliki hubungan yang erat dengan *capital buffer*. Bank yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk meningkatkan jumlah modalnya dengan cara menetapkan laba yang ditahan (Haryanto, 2015). Semakin tinggi nilai profitabilitas akan menambah lebih banyak modal karena laba yang ditahan bisa lebih banyak. Modal yang bertambah akan menambah nilai CAR yang kemudian akan berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

Selain profitabilitas, tingkat *capital buffer* juga dipengaruhi oleh nilai likuiditas. Dalam industri perbankan, nilai likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memberikan pinjaman dalam jumlah besar dibandingkan dengan jumlah simpanan yang

dimilikinya. Hal ini akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank untuk menutupi pinjaman yang gagal dibayar oleh kreditur. Sebaliknya, LDR yang rendah dapat mengindikasikan bahwa bank lebih berhati-hati dalam praktik pemberian pinjaman dan mempertahankan lebih banyak simpanan. Likuiditas bank yang diukur menggunakan LDR mengindikasikan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan nasabah dalam bentuk uang tunai. (Agustuty & Ruslan, 2019).

Rasio LDR yang besar mencerminkan kapasitas bank dalam memenuhi permintaan pinjaman dari masyarakat yang diartikan semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi kredit yang dapat diberikan oleh bank kepada masyarakat (Anisa & Sutrisno, 2020). Kredit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi bank, maka jika nilai LDR suatu bank tinggi memiliki arti bahwa bank tersebut memberikan kredit dengan jumlah yang besar. Kredit dengan jumlah yang besar apabila dikelola dengan baik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dari bunga kredit. Semakin tinggi pendapatan dari bunga tersebut maka keuntungan yang didapat bank akan semakin tinggi pula. Dari keuntungan tersebut, modal yang dapat ditahan oleh perusahaan untuk dijadikan modal akan semakin besar. Pada akhirnya, LDR akan memiliki pengaruh positif terhadap nilai *capital buffer*.

Adanya berbagai macam risiko yang dihadapi oleh industri perbankan dapat mempengaruhi tingkat *capital buffer* yang dimilikinya. Salah satu risiko tersebut adalah *Non-Performing Loan* (NPL). NPL adalah pinjaman yang gagal bayar atau hampir gagal bayar. Ini berarti bahwa peminjam telah melewati satu atau lebih

pembayaran atau tidak melakukan pembayaran untuk jangka waktu yang lama. Bagi bank, pinjaman bermasalah dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan sehingga dapat menurunkan profitabilitas dari bank.

Semakin tinggi angka NPL akan meningkatkan biaya dan berpotensi menyebabkan kerugian yang tinggi (Sadalia et al., 2017). Kerugian terjadi karena bank tidak mendapat pokok dan bunga dari debitur yang kreditnya macet. Hal ini membuat keuntungan yang didapat oleh bank menurun. Disisi lain, bank juga harus menutup kerugian tersebut dengan permodalan bank tersebut yang mengakibatkan nilai modal menurun (Agustuty & Ruslan, 2019). Penurunan nilai modal yang dimiliki bank akan mempengaruhi nilai *capital buffer* suatu bank ke arah negatif.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh industri perbankan di Indonesia dapat mempertahankan nilai *capital buffer*. *Capital buffer* sendiri mengindikasikan ketahanan bank terhadap guncangan ekonomi yang sewaktu-waktu mengancam kestabilan bank. Salah satu guncangan ekonomi yang terjadi terakhir ini yaitu krisis ekonomi yang disebabkan oleh wabah COVID-19. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini memiliki ketertarikan untuk mendalami apakah profitabilitas, likuiditas, dan risiko bank memiliki pengaruh terhadap *capital buffer*. Penelitian ini memilih perbankan konvensional dikarenakan perbankan konvensional memiliki populasi perusahaan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perbankan syariah yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id). Pemilihan variabel tersebut didasarkan atas adanya kontroversi

yang membuat setiap penelitian memiliki hasil yang berbeda sehingga topik ini menarik untuk diteliti.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022?
3. Apakah risiko memiliki pengaruh negatif terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif likuiditas terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh negatif risiko terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan yang mendukung teori-teori yang ada dan relevan dengan penelitian ini serta menjadi bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pemikiran bagi penulis serta akademisi lain yang akan melakukan penelitian berhubungan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis oleh manajemen perusahaan perbankan dalam menentukan strategi alokasi penggunaan modal.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1. Capital Buffer

Sebagai badan perusahaan, bank harus memiliki permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan nasabahnya (Andhika & Suprayogi, 2017). Selain menjaga kepercayaan nasabah, modal yang kuat juga akan membantu bank dalam mengembangkan sektor usahanya di kemudian hari. Untuk menjaga kestabilan modal yang dimiliki bank maka diperlukan *Capital Buffer*.

Capital Buffer pertama kali diusungkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* atau bisa disingkat BCBS sebagai badan pengawas perbankan internasional (Fauziah & Pangestuty, 2020). Melihat dari kejadian masa lalu dimana terjadinya krisis yang disebabkan oleh kredit gagal bayar (*non-performing loan*), kelebihan kredit, serta kurangnya likuiditas bank, BCBS mengeluarkan peraturan Basel guna mengatur *Capital Buffer* agar modal bank memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap risiko.

“Basel III: *Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*” yang diterbitkan oleh BCBS (Basel Committee on Banking Supervision, 2011) pada tahun 2011 (setelah direvisi) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan sektor perbankan dalam menyerap guncangan yang timbul akibat krisis keuangan dan ekonomi sehingga dapat mengurangi risiko menjalarnya krisis dari sektor keuangan ke sektor ekonomi.
2. Meningkatkan kualitas manajemen risiko, tata kelola, transparansi serta keterbukaan bank.
3. Memperkuat resolusi *cross-border banks* secara signifikan dan sistematis.
Capital buffer dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016 mengenai Persyaratan Modal Minimum bagi Bank Umum (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) dengan rincian sebagai berikut:
 1. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis.
 2. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.
 3. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Capital Buffer dihitung dari selisih antara rasio kecukupan modal bank (CAR Bank) dengan rasio kecukupan modal bank minimum (CAR Minimum) (Kartika et al., 2022). BCBS sebagai pengawas perbankan internasional merekomendasikan rasio kecukupan modal (CAR) minimum adalah 8% (Abbas et al., 2021).

2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah aspek penting dari semua bidang bisnis yang mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan diatas biaya. Profitabilitas merupakan indikator utama tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan karena akan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan tersebut dalam berkembang secara jangka panjang.

Dalam industri perbankan, profitabilitas sangat penting dikarenakan bank akan mengelola profitabilitas atau laba sebagai sumber modal utama dalam menjalankan bisnisnya (Andiani & Kurnia, 2017) Profitabilitas biasanya diukur dengan dua rasio yang paling umum yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Noreen et al., 2016). Bank Indonesia menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitas bank guna mengukur efisiensi bank dalam mengelola asetnya (Hisan & Septiarini, 2020). ROA mewakili seluruh aset yang dimiliki bank dan kemampuan aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, yang menjelaskan sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola asetnya secara efisien guna memperoleh keuntungan (Ghosh, 2017).

Penelitian Haryanto (2015) mengindikasikan bahwa adanya dampak positif antara profitabilitas yang diukur dengan ROA dan keberadaan *capital buffer*. ROA mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank. Dalam realita, keuntungan perusahaan selain dibagikan sebagai dividen juga digunakan untuk modal tambahan sebagai laba ditahan. Laba ditahan digunakan untuk menambah jumlah modal sehingga nilai CAR bank juga akan naik. Nilai CAR bank yang naik akan berpengaruh positif pada nilai *capital buffer*. Sehingga nilai profitabilitas akan berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

Selaras dengan hasil penelitian Halidu bahwa profitabilitas yang tinggi meningkatkan keuntungan yang didapat oleh investor sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap bank. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan kecukupan modal (CAR) agar bank lebih leluasa dalam memberi kredit (Halidu, 2021)

Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh profitabilitas terhadap *capital buffer* menggunakan ROA sebagai indikatornya. ROA dihitung dengan menggunakan nilai laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total keseluruhan aset (Lotto, 2018).

2.3.Likuiditas

Likuiditas bank diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pendanaan arus kas ketika ada deposito yang jatuh tempo atau untuk memenuhi kebutuhan kredit nasabah tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari bank (Haryanto, 2015). Bank harus selalu menyiapkan cadangan dana jika suatu saat ada penarikan dana deposito yang mendadak oleh nasabahnya. Aktiva bank juga harus cukup likuid agar bilamana ada kebutuhan dana yang mendadak untuk dialokasikan sebagai kredit nasabah dapat tercukupi (Agustuty & Ruslan, 2019).

Likuiditas bank difungsikan saat terdapat kebutuhan jangka pendek yang berupa penarikan dana dari depositan maupun permintaan kredit dari nasabah, bank dapat memenuhi permintaan tersebut (Agustuty & Ruslan, 2019). Semakin besar volume pemberian pinjaman yang dilakukan oleh lembaga perbankan, semakin penting bagi bank untuk mengumpulkan lebih banyak sumber pendanaan. Setiap rencana perluasan pemberian pinjaman yang dilakukan oleh bank harus disertai dengan peningkatan modal guna menjaga stabilitas rasio kecukupan modal (CAR) bank (Haryanto, 2015).

Rasio likuiditas yang umum digunakan dalam industri perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Loan to deposit ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Anisa & Sutrisno, 2020). Nilai LDR yang tinggi akan selaras dengan tingginya nilai kredit yang diberikan oleh bank. Sebagai sumber pendapatan utama bank, kredit yang besar jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan pendapatan dari bunga yang tinggi. Nilai pendapatan kredit yang semakin tinggi akan searah dengan pendapatan bank yang tinggi. Dengan demikian, LDR mampu berkontribusi dalam meningkatkan nilai *capital buffer*.

Pernyataan ini didukung oleh Masdjojo dkk. bahwa ketika dana yang disalurkan oleh bank melalui kredit meningkat, maka hal ini dapat menurunkan likuiditas. Untuk menjamin keberlangsungan operasional perbankan dan memitigasi risiko likuiditas, diperlukan *capital buffer* yang lebih besar. Sehingga peningkatan LDR memerlukan *capital buffer* yang lebih tinggi juga (N. Masdjojo et al., 2023).

2.4. Risiko

Pendapatan utama bank berasal dari dana yang diambil dari modal bank yang kemudian disalurkan ke nasabah seperti kredit dan lainnya. Semakin tinggi modal yang digunakan akan meningkatkan potensi untuk mendapatkan keuntungan, namun disisi lain hal ini berisiko jika bank tidak dapat mengelola modal tersebut dengan baik (Sutrisno, 2020). Oleh karena itu, bank perlu melakukan analisis dalam memberikan pembiayaan atau kredit. Apabaila hal

ini diabaikan, akan menimbulkan pembayaran yang tidak lancar. Pembayaran tidak lancar ini disebut *Non Performing Loan* (NPL).

NPL diartikan sebagai rasio kredit bermasalah (macet) terhadap total kredit (Zhu & Chen, 2016). Kredit dianggap bermasalah jika pembayaran bunga dan pokok telah melewati jatuh tempo 90 hari atau lebih. NPL yang tinggi mengindikasikan bank memiliki potensi kerugian karena menurunnya potensi laba yang akan didapat bank dari bunga kredit (Tasman, 2020).

Penelitian (Agustuty & Ruslan, 2019) menunjukkan pengaruh negatif NPL terhadap *capital buffer*. Nilai NPL yang tinggi akan memaksa bank mengatasi kerugian akibat risiko kredit dengan menggunakan permodalan bank. Hal ini membuat permodalan bank cenderung akan mengalami penurunan. Selain itu, semakin tinggi NPL maka semakin rendah keuntungan yang didapat bank dari suku bunga kredit yang tidak terbayar (Kartika et al., 2022). Menurunnya keuntungan akan berpengaruh kepada modal yang dimiliki bank menjadi lebih sedikit sehingga nilai *capital buffer* akan turun.

Peningkatan NPL itu sendiri disebutkan oleh Budiarto akan menyebabkan peningkatan biaya operasional bank melalui penugasan unit outsourcing untuk melacak NPL. Hal ini kemudian akan menurunkan modal yang dimiliki oleh bank sehingga juga akan menurunkan *capital buffer*. Hal sebaliknya juga berlaku apabila NPL rendah maka bank dapat mengurangi biaya untuk penagihan dan supervisi termasuk mendapatkan kepercayaan yang

baik dari manajemen dan publik. Rendahnya biaya yang dibutuhkan untuk hal-hal tersebut akan menjaga modal yang dimiliki suatu bank sehingga dapat meningkatkan *capital buffer* (Budiarto, 2021).

2.5. Penelitian Terdahulu

No	Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>DETERMINAN CAPITAL BUFFER PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA Agustuty L, Ruslan A <i>Movere Journal</i> (2019) 1(2) 164-174</p>	<p>Variabel Y: <i>Capital buffer</i> Variabel X: Ukuran bank, likuiditas, risiko kredit, efisiensi, dan profitabilitas</p>	<p>Temuan dari studi mengindikasikan bahwa dimensi perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap cadangan modal. Sementara itu, tingkat likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan modal. Namun, risiko kredit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap cadangan modal.</p>
2	<p>DETERMINAN CAPITAL BUFFER KAJIAN EMPIRIK INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL Haryanto S <i>Jurnal Ekonomi Modernisasi</i> (2015) 11(2) 108-123</p>	<p>Variabel Y: <i>Capital buffer</i> Variabel X: Likuiditas bank, ukuran bank, risiko bank (NPL), profitabilitas bank, dan efisiensi bank</p>	<p>Dari hasil riset, terlihat bahwa secara bersamaan, likuiditas, ukuran bank, tingkat risiko, profitabilitas, dan efisiensi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap <i>capital buffer</i>. Secara terpisah, ukuran perusahaan, risiko, dan profitabilitas mempengaruhi <i>capital buffer</i>, sementara likuiditas dan efisiensi tidak memberikan dampak terhadap <i>capital buffer</i>.</p>
3	<p>DETERMINANTS OF BANKING CAPITAL BUFFER IN INDONESIA</p>	<p>Variabel Y: <i>Capital buffer</i> Variabel X:</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIZE, LDR, dan BOPO berpengaruh positif</p>

	Fauziah N, Pangestuty F <i>Journal of Indonesian Applied Economic</i> (2020) 8(1) 13-23	GDPG, SIZE, ROE, LOTA, NPL, BIRATE, LDR, and BOPO	terhadap <i>capital buffer</i> . Sedangkan GDPG, ROE, LOTA, NPL, DAN BIRATE berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> ke arah negatif.
4	Capital Buffer and Determinant Factors of Conventional Banks in Indonesia Anisa A, Sutrisno S <i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i> (2020) 7(12) 377-384	Variabel Y: <i>Capital buffer</i> . Variabel X: Profitabilitas (ROA), risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), kecukupan modal pada periode sebelumnya (CART-1), risiko manajemen (NIM), dan rasio risiko operasional (OER)	Hasil penelitian menunjukkan model <i>fixed effect</i> lebih baik daripada <i>common effect</i> dan random effect. Dari hasil penelitian menggunakan model fixed effect, dapat disimpulkan bahwa ROA, NPL, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan dan berlawanan arah terhadap <i>capital buffer</i> . Sementara itu, CART-1 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>capital buffer</i> , namun LDR dan NIM tidak memiliki dampak terhadap <i>capital buffer</i> .
5	Determinants of Capital Buffer: Study on Conventional Commercial Banks in Indonesia Kartika A, Indriyaningrum K, Nurhayati I, Sudiyatno B <i>European Journal of Business and Management Research</i> (2022) 7(2) 289-294	Variabel Y: <i>Capital buffer</i> Variabel X: NPL, ukuran bank, ROE, dan LOTA	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa <i>non performing loan</i> (NPL) dan <i>loan to total assets</i> (LOTA) berpengaruh negatif terhadap <i>capital buffer</i> , sedangkan ukuran bank (SIZE) berpengaruh positif. Namun, <i>return on equity</i> (ROE) tidak berpengaruh pada <i>capital buffer</i> .

2.6. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Capital Buffer*

Profitabilitas dalam industri perbankan merujuk pada kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas adalah salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank. Tingginya profitabilitas menunjukkan tingginya keuntungan yang didapat oleh suatu bank. Keuntungan akan dimanfaatkan untuk membayar dividen dan sisanya dimanfaatkan sebagai laba ditahan. Dalam perusahaan perbankan, untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan laba dapat menggunakan rasio *Return on Assets*.

Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan semakin keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang didapat oleh bank sebagian akan dibagikan dalam bentuk dividen, dan sisanya akan dimanfaatkan sebagai modal ditahan. Modal ditahan akan meningkatkan jumlah modal dan menambah nilai CAR. Nilai CAR yang bertambah akan menambah nilai *capital buffer*. Sehingga ROA berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

Hasil penelitian (Haryanto, 2015) mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan *capital buffer* bank. ROA sebagai

ukuran profitabilitas bank memperlihatkan kapabilitas bank dalam mencetak laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA mengindikasikan laba yang didapat bank semakin tinggi. Laba perusahaan selain dibagikan dalam bentuk dividen, sebagian lainnya dialihkan sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai tambahan modal bank. Sehingga bank yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai CAR yang semakin besar.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Capital Buffer*

Likuiditas bank diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pendanaan arus kas ketika ada deposito yang jatuh tempo atau untuk memenuhi kebutuhan kredit nasabah tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari bank (Haryanto, 2015). Likuiditas bank yang diukur menggunakan LDR memperlihatkan kapasitas bank dalam menyediakan uang tunai untuk memenuhi keperluan nasabah.

Semakin tinggi nilai LDR menunjukkan bank mampu menyalurkan kredit dengan baik. Kredit yang dikelola dengan baik akan menghasilkan pendapatan dari suku bunga kredit. Selisih dari pendapatan bunga kredit dan pengeluaran bunga simpanan merupakan keuntungan yang diperoleh bank. Keuntungan ini akan menambah jumlah modal yang akan menambah

nilai CAR. Penambahan nilai CAR selaras dengan penambahan nilai *capital buffer*. Sehingga LDR berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

Hasil penelitian (Fauziah & Pangestuty, 2020) menunjukkan bahwa LDR sebagai rasio likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *capital buffer*. Arah hubungan antara LDR dengan *capital buffer* adalah positif, hal ini dapat dilihat dari hubungan negatif antara total kredit dan simpanan yang dimiliki bank. Misalnya ketika bank menurunkan suku bunga kredit, maka orang akan cenderung mengajukan kredit daripada menabung. Hal ini akan membuat kredit bank meningkat dan deposito menjadi tetap atau bahkan menurun yang akan membuat nilai LDR meningkat. Kenaikan kredit akan memberikan tambahan pendapatan tahun berjalan melalui penerimaan suku bunga kredit. Sebagian dari keuntungan yang didapat akan dimasukkan modal dalam bentuk laba ditahan yang akan meningkatkan nilai *capital buffer*.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022

3. Pengaruh Risiko terhadap *Capital Buffer*

Industri perbankan memiliki beragam risiko yang perlu dikelola dengan baik oleh bank untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan usaha

mereka. Salah satu risiko yang dihadapi oleh industri perbankan adalah *Non Performing Loan* (NPL).

Semakin tinggi nilai NPL akan mengurangi nilai Capital Buffer. Nilai NPL yang tinggi berarti ada banyak kreditur yang macet dalam membayar kreditnya. Hal ini akan menyebabkan kerugian bagi bank dan bank terpaksa menutup kerugian tersebut dengan modal yang dimilikinya. Modal yang berkurang akan mengurangi nilai CAR sehingga nilai *capital buffer* akan menurun. Sehingga NPL memiliki pengaruh negatif terhadap *capital buffer*.

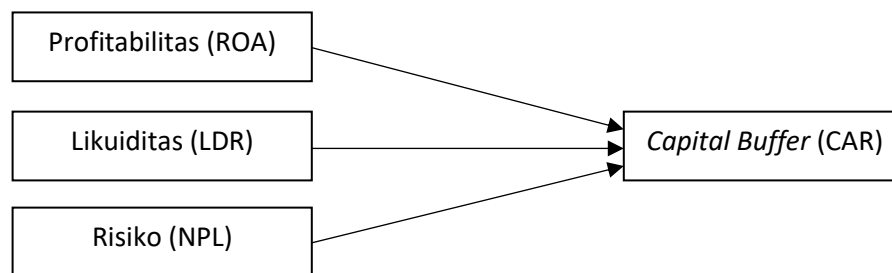
Hasil penelitian (Kartika et al., 2022) menunjukkan bahwa risiko yang direpresentasikan oleh *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap *capital buffer*. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin rendah keuntungan yang didapat dari suku bunga kredit. Menurunnya keuntungan akan berpengaruh kepada modal yang dimiliki bank menjadi lebih sedikit sehingga nilai *capital buffer* akan turun.

H₃ : Risiko berpengaruh negatif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022

2.7. Kerangka Konsep Penelitian

Dengan merujuk pada masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang telah dirumuskan, gambaran kerangka konsep dari penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1. Kerangka Konsep Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup bank konvensional yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu guna menjawab permasalahan pada penelitian. Data penelitian merupakan data tahunan dengan periode 2020 – 2022.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
2. Bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan berupa data tahunan selama periode 2020 – 2022.

Tabel 3. 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022	41

2	Bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2020 – 2022	41
3	Sampel: Perusahaan yang masuk dalam kriteria	41
Total data observasi periode 2020 – 2022		123

3.2.Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.3.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. *Capital Buffer*

Capital buffer merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) apabila terjadi kerugian pada periode krisis. *Capital Buffer* dihitung dari selisih antara rasio kecukupan modal bank (CAR Bank) dengan rasio kecukupan modal bank minimum (CAR Minimum) (Kartika et al., 2022). BCBS sebagai pengawas perbankan internasional merekomendasikan rasio kecukupan modal (CAR) minimum adalah 8% (Abbas et al., 2021).

$$Capital\ Buffer = CAR\ Bank - CAR\ Minimum$$

3.3.2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA. ROA adalah seluruh aset yang dimiliki oleh suatu bank dan kemampuannya dalam menghasilkan laba pada jangka waktu tertentu. ROA dihitung dengan menggunakan nilai keuntungan bersih dibagi dengan total keseluruhan aset (Lotto, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.3.3. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio LDR. LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

3.3.4. Risiko

Risiko dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio NPL. NPL diartikan sebagai rasio kredit bermasalah (macet) terhadap total kredit (Zhu & Chen, 2016).

$$NPL = \frac{\text{Total kredit macet}}{\text{Total kredit}}$$

3.4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan yaitu menghitung nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari data penelitian. Maksimum adalah nilai tertinggi dari data yang digunakan, sedangkan minimum adalah nilai terendah dari data yang digunakan. Standar deviasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar data penelitian tersebar atau bervariasi.

3.5.Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, agar model yang diuji hasilnya tidak bias, maka model regresi tersebut diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum digunakan ada lima terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

3.5.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah proses statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen (prediktor) dalam suatu analisis regresi atau model statistik lainnya. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen, sehingga dapat menyebabkan masalah dalam analisis dan interpretasi hasil (Daoud, 2017). Kriteria umum yang diterapkan untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah ketika nilai *tolerance* berada di bawah 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) melebihi 10.

3.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidakhomogenan varians dari residual (kesalahan) dalam model regresi atau model statistik lainnya. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual memiliki nilai tidak konstan di sepanjang rentang nilai prediktor atau variabel independent (Astivia & Zumbo, 2019). Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Glejser. Uji ini memiliki ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila hasil uji glejser menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas (G, 2021).

3.5.3. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas, dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Uji ini memiliki ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data terdistribusi normal. Sebaliknya apabila hasil uji kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai signifikansi di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Julianti, 2022).

3.5.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi (autocorrelation test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji keberadaan korelasi antara residual dalam model regresi atau model statistik lainnya. Autokorelasi terjadi ketika terdapat hubungan linier antara residual pada observasi sekarang dengan residual pada observasi sebelumnya dalam deret waktu atau data yang berurutan. Autokorelasi dapat mengindikasikan adanya pola atau struktur tertentu dalam residual yang tidak dijelaskan oleh model, sehingga dapat mempengaruhi validitas estimasi koefisien dan uji hipotesis dalam analisis regresi (Ghozali & Ratmono, 2017). Batasan umum yang digunakan untuk mengukur autokorelasi adalah nilai Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dU < d < (4 - dU)$$

Jika nilai diantara Durbin Watson (d) ada diantara dU dan $(4 - dU)$ yang ada dalam tabel Durbin Watson, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.6. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari tahu arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen diukur

menggunakan ROA, LDR, dan NPL sedangkan variabel dependen diukur menggunakan *Capital Buffer*.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Capital Buffer}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{ROA (Return On Assets)}$

$\beta_1 = \text{Koefisien regresi dari ROA}$

$X_2 = \text{LDR (Loan to Deposit Ratio)}$

$\beta_2 = \text{Koefisien regresi dari LDR}$

$X_3 = \text{NPL (Non-Performing Loan)}$

$\beta_3 = \text{Koefisien regresi dari NPL}$

$e = \text{Standard error}$

3.7.Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang diajukan dalam penelitian ilmiah untuk diuji. Ini adalah asumsi atau prediksi yang dapat diverifikasi melalui pengumpulan data dan analisis empiris. Dalam penelitian ini terdapat 2 uji hipotesis, yaitu:

3.7.1. Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel ROA, LDR, dan NPL terhadap *Capital Buffer*. Pengujian ini memiliki dasar keputusan berupa (Terutama, 2022):

- Jika $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikansi F statistik > 0.05 maka H_0 diterima. Sehingga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi F statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Return On Assets*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non-Performing Loan* terhadap variabel dependen yaitu *Capital Buffer* secara parsial. Kesimpulan ditarik berdasarkan perbandingan nilai signifikansi atau nilai probabilitas pada setiap variabel dengan nilai α (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig.t} \leq \alpha 0,05$: Ho ditolak
- Jika nilai $\text{Sig.t} > \alpha 0,05$: Ho diterima

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CB	123	.0313	2.7538	.285376	.3465641
ROA	123	-.1958	.0473	.003608	.0298911
LDR	123	.0058	2.6448	.859400	.4000531
NPL	123	.0001	.1982	.023200	.0269140
Valid N (listwise)	123				

Pada tabel 4.1 diatas adalah hasil dari statistic deskriptif yang meliputi empat variabel yaitu *Capital Buffer* (CB), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), dan Risiko (NPL). Hasil dari 41 bank konvensional selama periode 2020 – 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 123 menunjukkan bahwa *Capital Buffer* memiliki nilai minimum sebesar 3.13% pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 275.38% pada PT. Krom Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022. Secara keseluruhan, rata-rata *capital buffer* selama periode tersebut sebesar 28.53%. Angka tersebut sangat baik mengingat bank masih mempertahankan nilai *capital buffer* sebagai cara untuk mengantisipasi risiko di

masa depan. Sedangkan standar deviasi selama periode tersebut adalah 34.65%. Angka tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata *capital buffer* sehingga dapat disimpulkan sebaran data *capital buffer* cukup luas dan data lebih heterogen

Kemudian pada variabel Profitabilitas (ROA) yang memiliki nilai rata-rata sebesar 0.36% menunjukkan bahwa selama periode 2020 – 2022 sektor perbankan konvensional secara keseluruhan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang kurang baik. Rendahnya nilai rata-rata *capital buffer* disebabkan oleh krisis ekonomi yang terjadi karena adanya wabah COVID-19. Bahkan PT. Bank Raya Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami kerugian terbanyak yaitu 19.58%. Disisi lain, PT. Allo Bank Indonesia Tbk mencetak keuntungan terbesar pada tahun 2021 sebesar 4.73%. Sedangkan nilai standar deviasi terhitung sebesar 2.98%. Angka tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata ROA sehingga dapat disimpulkan sebaran data ROA cukup luas dan data lebih heterogen

Selanjutnya pada variabel Likuiditas (LDR) secara keseluruhan bank menyalurkan kredit dengan cukup baik dengan nilai rata-rata LDR sebesar 85.94%. Adapun PT. Krom Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 memiliki nilai LDR terbesar yaitu 264.48% yang berarti kredit yang diberikan terlalu besar. Disisi lain, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2022 memiliki nilai LDR terkecil yaitu 0.58% yang berarti bank tidak mampu menyalurkan kredit dengan baik. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 40.00%. Angka tersebut lebih kecil dari rata-rata LDR sehingga dapat disimpulkan sebaran data lebih sempit yang berarti data lebih homogen.

Terakhir pada variabel Risiko (NPL) bank konvensional secara keseluruhan cukup baik dalam mengelola kreditnya sehingga hanya sedikit kredit macet yang terjadi dengan nilai rata-rata sebesar 2.32% dari total kredit. Namun demikian, PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk memiliki total kredit macet terbesar yaitu 19.82% pada tahun 2020. Sementara itu, PT. Bank Jago Tbk (2020), PT. Bank Capital Indonesia Tbk (2020 dan 2021), dan PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (2020 - 2022) memiliki kredit macet yang minim dengan nilai NPL 0.01%. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 26.91%. Angka ini lebih besar dibandingkan nilai rata-rata NPL sehingga dapat disimpulkan sebaran data lebih luas yang berarti data lebih homogen

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.949	1.054
	Likuiditas	.995	1.005
	Risiko	.944	1.059

a. Dependent Variable: LN_CB

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada seluruh variabel nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 3. Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.414	.096		4.301	.000
	Profitabilitas	-2.273	1.272	-.164	-1.787	.077
	Likuiditas	.097	.093	.094	1.050	.296
	Risiko	1.372	1.416	.089	.969	.335

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan risiko lebih besar dari α (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3. Uji Normalitas

Tabel 4. 4. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66798132
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.035
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200.

Nilai ini lebih besar dari α (0.05) sehingga residual data berdistribusi normal.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5. Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	.222	.202	.67635	1.939

a. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: LN_CB

Berdasarkan tabel 4.5 nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1.94. Pada penelitian dengan 3 variabel independent nilai dU adalah 1.75 (Lihat pada tabel Durbin Watson di lampiran). Oleh karena itu dapat dihitung dengan:

$$dU < d < 4 - dU$$

$$1.75 < 1.94 < 2.25$$

Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdeteksi adanya autokorelasi.

4.3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.175	.159		-13.654	.000
	Profitabilitas	.664	2.103	.026	.316	.753
	Likuiditas	.803	.153	.424	5.231	.000
	Risiko	-4.845	2.341	-.172	-2.069	.041

a. Dependent Variable: LN_CB

Melihat tabel 4.6. hasil analisis regresi berganda maka persamaan *capital buffer* dan faktor yang mempengaruhinya (ROA, LDR, NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$CB = -2175 + 664 ROA + 803 LDR - 4845 NPL + e$$

Penjelasan:

- Nilai koefisien regresi α sebesar -2175. Hal ini memiliki arti ketika ROA, LDR, dan NPL memiliki nilai 0 maka nilai *capital buffer* adalah -2175.
- Nilai koefisien regresi ROA sebesar 664. Hal ini memiliki arti setiap penambahan 1 nilai ROA, maka akan menambah nilai *capital buffer* sebanyak 664.
- Nilai koefisien regresi LDR sebesar 803. Nilai koefisien regresi memiliki arti setiap penambahan 1 nilai LDR, maka akan menambah nilai *capital buffer* sebanyak 803.
- Nilai koefisien regresi NPL sebesar -4845. Nilai koefisien regresi memiliki arti setiap penambahan 1 nilai NPL, maka akan mengurangi nilai *capital buffer* sebanyak 4845. Nilai sig < 0.05

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji F

Tabel 4. 7. Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.537	3	5.179	11.322	.000 ^b
	Residual	54.436	119	.457		
	Total	69.973	122			

a. Dependent Variable: LN_CB

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

Dilihat dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan risiko) secara simultan terhadap variabel dependen (*capital buffer*).

4.4.2. Uji T

Berdasarkan tabel 4.6 yang merupakan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa nilai signifikansi profitabilitas (ROA) sebesar $0.753 > 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*. Hal ini membuat H_0 diterima dan H_1 ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.

Kemudian pada nilai signifikansi likuiditas (LDR) yang ditemukan sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap *Capital Buffer*. Hal ini membuat H_0 ditolak dan H_2 diterima. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.

Pada variabel risiko (NPL) ditemukan nilai signifikansi sebesar $0.041 < 0.05$ menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Buffer*. Hal ini membuat H_0 ditolak dan H_3 diterima. Risiko berpengaruh negatif terhadap *Capital Buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020 – 2022.

4.5.Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Capital Buffer*

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *capital buffer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.753 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*, sehingga hipotesis (H_1) ditolak karena syarat nilai signifikansi tidak terpenuhi.

ROA mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau profit dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank. Keuntungan ini sebagian akan dibagikan sebagai dividen untuk pemegang saham dan sebagian lainnya disimpan sebagai modal ditahan yang akan menambah jumlah modal.

Kenaikan jumlah modal akan meningkatkan nilai kecukupan modal yang kemudian meningkatkan nilai CAR. Kenaikan nilai CAR akan menambah nilai *capital buffer*. Sehingga tingginya keuntungan yang diperoleh akan menaikkan nilai *capital buffer*. Sebaliknya jika bank mengalami kerugian maka bank akan mengikis modalnya guna menutup kerugian tersebut. Pengikisan modal akan berakibat pada turunnya nilai CAR. Penurunan nilai CAR akan mengurangi nilai *capital buffer*.

Pada kenyataan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia lebih memilih untuk membagikan laba yang didapatkannya dalam bentuk dividen daripada menyimpannya untuk dijadikan modal tambahan. Hal ini akan membuat kondisi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* karena laba yang didapat tidak digunakan untuk menambah jumlah modal bank. Penyebab lain tidak adanya pengaruh profitabilitas adalah rata-rata ROA yang cenderung kecil ($< 1\%$) dikarenakan pada periode sampel diambil sedang terjadi krisis ekonomi yang disebabkan oleh wabah COVID-19. Hasil penelitian ini ditemukan sejalan dengan (Sadalia et al., 2017) dan (Noreen et al., 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*. Sebaliknya penelitian (Haryanto, 2015) dan (Agustuty & Ruslan, 2019) menunjukkan hasil yang berbeda dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap *capital buffer*.

4.5.2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Capital Buffer*

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap *capital buffer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi likuiditas adalah 803 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Likuiditas bank yang diukur menggunakan LDR mengindikasikan kapabilitas bank dalam memenuhi keperluan uang tunai nasabah, termasuk dalam hal penarikan dana dan pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan likuiditas bank berupa kredit maupun tarikan dana nasabah masih mampu ditopang oleh Dana Pihak Ketiga (DPK). Nilai LDR yang tinggi akan selaras dengan tingginya nilai kredit yang diberikan oleh bank. Ketika nilai LDR bank tinggi diartikan bank memiliki kredit nasabah yang tinggi. Hal tersebut tidak cukup jika hanya menggunakan DPK, sehingga ditopang dengan modal bank itu sendiri. Ketika bank mampu mengelola kredit dengan baik maka bank akan mendapat keuntungan yang menambah modal. Begitupun sebaliknya jika tidak dapat mengelolanya maka bank akan mengalami kerugian yang berdampak mengurangi jumlah modal.

Sebagai sumber pendapatan utama bank, kredit yang besar jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan pendapatan bunga yang tinggi. Semakin tinggi nilai kredit akan searah dengan pendapatan bank yang tinggi. Pendapatan yang

tinggi akan menambah nilai modal bank yang kemudian akan menambah nilai CAR bank. Peningkatan CAR bank akan menambah nilai *capital buffer*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustuty & Ruslan, 2019) dan (Andhika & Suprayogi, 2017). Hasil yang berbeda ditemukan oleh (Anisa & Sutrisno, 2020) dan (Andiani & Kurnia, 2017) yang menemukan LDR tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.

4.5.3. Pengaruh Risiko terhadap *Capital Buffer*

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah risiko (NPL) berpengaruh negatif terhadap *capital buffer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi risiko adalah -4845 dengan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$. Hal ini menunjukkan risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital buffer*, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima

Bank pada saat beroperasi akan selalu dihadapkan dengan risiko. Salah satu risiko yang dihadapi bank adalah risiko kredit. *Non-Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit bank. Semakin tinggi nilai NPL suatu bank, maka bank tersebut akan menutup kerugian atau risiko kredit menggunakan permodalan bank sehingga permodalan bank akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika bank memiliki nilai NPL yang rendah maka risiko bank lebih rendah, sehingga permodalan bank tidak terkikis untuk

menutup kerugian yang disebabkan oleh risiko kredit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa risiko (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital buffer*.

NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak optimal dalam pengelolaan kredit sehingga dapat menggerus modal bank. Sebaliknya ketika nilai NPL rendah mengindikasikan bahwa bank memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga akan berdampak positif terhadap permodalan bank. Potensi risiko kredit akan cenderung naik sejalan dengan situasi bisnis yang tidak menentu atau tidak stabil. Namun bank mampu mengatasi ketidakstabilan ekonomi yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 sehingga risiko kredit dapat ditekan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anisa & Sutrisno, 2020), (Haryanto, 2015), (Agustuty & Ruslan, 2019), (Atici & Gursoy, 2012) dan (Fauziah & Pangestuty, 2020). Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh (Sadalia et al., 2017), (Tasman, 2020), dan (Anggraini & Baskara, 2020) menemukan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap *capital buffer*. Penelitian (Andiani & Kurnia, 2017) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko terhadap *capital buffer* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2022.

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer*. Hal ini disebabkan bank lebih memilih untuk membagikan dividen dan juga rendahnya nilai rata-rata ROA dikarenakan adanya guncangan ekonomi yang akibat dari wabah COVID-19.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Buffer*. Semakin tinggi nilai LDR selaras dengan kenaikan nilai *Capital Buffer*.
3. Risiko yang diukur dengan *Non-Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Buffer*. Hal ini sejalan dengan teori dan hipotesis semakin tinggi nilai NPL akan mengurangi nilai *Capital Buffer*.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi pihak investor sebaiknya untuk mempertimbangkan faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi *Capital Buffer* sebagai informasi guna mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi akademisi disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang melampaui lingkup penelitian ini, seperti mempertimbangkan faktor situasi ekonomi yang potensial memengaruhi *Capital Buffer*.

Penelitian ini masih menunjukkan beberapa kelemahan, sehingga diharapkan agar peneliti yang akan datang dapat memperpanjang rentang waktu penelitian dan juga memasukkan lebih banyak variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Yousaf, I., Ali, S., & Wong, W.-K. (2021). Bank Capital Buffer and Economic Growth: New Insights from the US Banking Sector. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4), 142–154. <https://doi.org/10.3390/jrfm>
- Agustuty, L., & Ruslan, A. (2019). Determinan Capital Buffer pada Industri Perbankan di Indonesia. *Movere Journal*, 1(2), 164–174. <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/mv>
- Andhika, Y. D., & Suprayogi, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(4), 312–323.
- Andiani, L., & Kurnia. (2017). Pengaruh Risiko, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran, dan Likuiditas Bank terhadap Capital Buffer. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2013–2031.
- Anggraini, N. M. S., & Baskara, I. G. K. (2020). Factors Affecting Conventional General Bank Capital Buffers In Indonesia. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 72–78. www.ajhssr.com
- Anisa, A., & Sutrisno, S. (2020). Capital Buffer and Determinant Factors of Conventional Banks in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 377–384. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.377>
- Astivia, O. L. O., & Zumbo, B. D. (2019). Heteroskedasticity in Multiple Regression Analysis: What it is, How to Detect it and How to Solve it with Applications in R and SPSS. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 24(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.7275/q5xr-fr95>
- Atici, G., & Gursoy, G. (2012). The Determinants of Capital Buffer in the Turkish Banking System. *International Business Research*, 6(1), 224–234. <https://doi.org/10.5539/ibr.v6n1p224>
- Basel Committee on Banking Supervision. (2011). *Basel III: a global regulatory framework for more resilient banks and banking systems*. Bank for International Settlements.
- Budiarto, A. (2021). The Impact of Non-Performing Loans Towards Financial Performance of BPR in Central Java, the Role of Empathy Credit Risk. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 176, 251–258. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.035>
- Daoud, J. I. (2017). Multicollinearity and Regression Analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 949, 12009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/949/1/012009>

- Fauziah, N., & Pangestuty, F. W. (2020). Determinants of Banking Capital Buffer in Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economic*, 8(1), 13–23. <https://jiae.ub.ac.id/>
- G, Y. T. A. (2021). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/4512/>
- Ghosh, S. (2017). Capital buffers in Middle East and North Africa (MENA) banks: is market discipline important? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 208–228. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2016-0101>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halidu, M. H. O. (2021). The Effect of Return on Asset (Roa) and Return on Equity (Roe) on Capital Adequacy Ratio (Car) in the Lq 45 Lifting Banking Sector on the Indonesia Stock Exchange: Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Capital Adequacy Ratio (. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(2), 134–147. <https://doi.org/10.47323/ujss.v2i2.145>
- Haryanto, S. (2015). Determinan Capital Buffer: Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(2), 108–123.
- Hisan, U. F. C., & Septiarini, D. F. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental dan Variabel Makroekonomi terhadap Capital Buffer Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 356. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp356-371>
- Julianti, C. I. (2022). *PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA JAWA BARAT* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/8351/>
- Kartika, A., Indriyaningrum, K., Nurhayati, I., & Sudiyatno, B. (2022). Determinants of Capital Buffer: Study on Conventional Commercial Banks in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 289–294. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.2.1379>
- Lotto, J. (2018). The empirical analysis of the impact of bank capital regulations on operating efficiency. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020034>

N. Masdjojo, G., Suwarti, T., Nuswandari, C., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between profitability and capital buffer in the Indonesian banking sector. *Banks and Bank Systems*, 18(2), 13–23. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(2\).2023.02](https://doi.org/10.21511/bbs.18(2).2023.02)

Noreen, U., Alamdar, F., & Tariq, T. (2016). Capital Buffers and Bank Risk: Empirical Study of Adjustment of Pakistani Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1798–1806. <http://www.econjournals.com>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *POJK Nomor 11 Tahun 2016*.

Sadalia, I., Ichtiani, H., & Andrani Butar-Butar, N. (2017). Analysis of Capital Buffer in Indonesian Banking. *Advances in Intelligent Systems Research*, 131, 128–133. www.investopedia.com

Sri, A., Ariodillah, H., Syaipan, D., & Ichsan, H. (2021). Counter-Cyclical Capital Buffer and Regional Development Bank Profitability: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(5), 829–0837. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0829>

Sutrisno. (2020). Islamic Banks' Risks and Profitability: A Case Study on Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Kinerja*, 24(1), 57–65. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v22i2.2701>

Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>

Tasman, A. (2020). Capital Buffer dan Faktor Penentunya di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(2), 132. <https://doi.org/10.24036/011098000>

Zhu, C., & Chen, L. (2016). An Empirical Study on the Capital Buffer of Rural Commercial Banks in China. *Journal of Finance and Economics*, 4(3), 97–102. <https://doi.org/10.12691/jfe-4-3-4>

LAMPIRAN

DAFTAR BANK YANG MEMENUHI KRITERIA

Nama Perusahaan	Kode
PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO
PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
PT. Bank Jago Tbk	ARTO
PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI
PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
PT. Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG
PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
PT. Bank Permata Tbk	BNLI
PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
PT. Bank Victoria International Tbk	BVIC
PT. Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
PT. Bank Mega Tbk	MEGA

PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

HASIL PENGAMBILAN DATA LAPORAN TAHUN 2020

Nama Perusahaan	Kode	Capital Buffer	ROA	LDR	NPL
PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	0.1633	0.0023	0.8476	0.0273
PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	0.2249	-0.0175	1.0483	0.0431
PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	0.3734	0.0064	0.7476	0.0251
PT. Bank Jago Tbk	ARTO	0.8338	-0.0870	1.1294	0.0001
PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP	0.0775	0.0014	0.7736	0.0453
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0.1011	0.0039	0.3933	0.0001
PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	0.1783	0.0312	0.6887	0.0125
PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	0.1161	0.0177	0.8689	0.0212
PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	0.0408	-0.0491	1.4522	0.0738
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	0.3929	0.0297	0.7272	0.0144
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0.0878	0.0057	0.9052	0.0202
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0.1261	0.0177	0.7709	0.0103
PT. Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI	0.8663	0.0313	1.9682	0.0039
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0.1134	0.0063	0.0124	0.1139
PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	0.2478	0.0029	0.9295	0.0363
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	0.0359	-0.0359	0.5626	0.0311
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0.1759	0.0103	0.8841	0.0217
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	0.2675	-0.0488	1.4677	0.1982
PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG	0.2770	0.0009	0.6400	0.0544
PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA	0.3208	0.0034	0.4126	0.0139
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	0.0931	0.0154	0.8920	0.0132
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	0.1364	0.0180	0.6058	0.0369
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	0.1653	-0.0153	0.9966	0.0118
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	0.0853	0.0089	0.8418	0.0100
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0.1190	0.0163	0.9030	0.0017
PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0.1780	0.0070	0.7657	0.0244
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0.1324	0.0105	0.8272	0.0309
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	0.1631	0.0105	0.8438	0.0330
PT. Bank Permata Tbk	BNLI	0.2768	0.0082	0.8138	0.0211
PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0.0910	0.0026	0.6656	0.0369

PT. Bank BTPN Tbk	BTPN	0.4144	0.0144	1.4668	0.0059
PT. Bank Victoria International Tbk	BVIC	0.0868	-0.0114	0.8097	0.0584
PT. Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	0.4598	0.0029	1.3590	0.0088
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0.0837	0.0010	0.4879	0.0183
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	0.0745	0.0011	0.7780	0.0402
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	0.2728	0.0025	0.7982	0.0252
PT. Bank Mega Tbk	MEGA	0.2304	0.0331	0.6137	0.0112
PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0.1398	0.0135	0.7203	0.0092
PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	0.1402	0.0052	0.7631	0.0016
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0.2158	0.0187	0.8504	0.0219
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0.1199	0.0182	1.6230	0.0101

HASIL PENGAMBILAN DATA LAPORAN TAHUN 2021

Nama Perusahaan	Kode	Capital Buffer	ROA	LDR	NPL
PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	0.1224	-0.1958	0.8601	0.0039
PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	0.3167	0.0007	0.9611	0.0205
PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	0.2185	0.0002	0.7567	0.0170
PT. Bank Jago Tbk	ARTO	1.6192	0.0007	1.5051	0.0020
PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP	0.1631	0.0016	0.7564	0.0372
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0.3252	0.0022	0.1235	0.0001
PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	0.1766	0.0316	0.6422	0.0176
PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	0.4082	0.0473	1.0349	0.0049
PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	0.1226	-0.0352	1.1418	0.0913
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	0.4012	0.0416	0.7115	0.0090
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0.1174	0.0130	0.7988	0.0259
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0.1728	0.0244	0.7836	0.0140
PT. Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI	1.9357	0.0342	2.1361	0.0042
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0.1114	0.0080	0.0082	0.0270
PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	0.4749	-0.0874	0.5263	0.0091
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	0.0782	-0.0257	0.6281	0.0380
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0.1838	0.0119	0.8763	0.0158
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	0.3368	-0.0231	0.6647	0.1342
PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG	0.5915	0.0017	0.4001	0.0509
PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA	0.4514	0.0033	0.2967	0.0082
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	0.0991	0.0163	0.8377	0.0100
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	0.1552	0.0192	0.5138	0.0412
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	0.2192	-0.0838	0.8122	0.0001
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	0.0569	0.0071	0.6858	0.0001
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0.1160	0.0222	0.9202	0.0184
PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0.3373	0.0068	0.6286	0.0292

PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0.1429	0.0167	0.7340	0.0258
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	0.1892	0.0129	0.8164	0.0322
PT. Bank Permata Tbk	BNLI	0.2694	0.0067	0.7004	0.0159
PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0.2112	0.0030	0.4724	0.0235
PT. Bank BTPN Tbk	BTPN	0.5027	0.0209	1.3496	0.0103
PT. Bank Victoria International Tbk	BVIC	0.0949	-0.0060	0.8565	0.0630
PT. Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	0.4288	0.0033	1.3923	0.0093
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0.1377	-0.0078	0.5465	0.0294
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	0.0637	0.0006	0.7183	0.0389
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	0.2996	0.0040	0.7146	0.0253
PT. Bank Mega Tbk	MEGA	0.1930	0.0373	0.6141	0.0085
PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0.1494	0.0149	0.7170	0.0162
PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	0.1291	0.0041	0.6128	0.0012
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0.2186	0.0123	0.8873	0.0225
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0.1648	0.0187	1.4180	0.0087

HASIL PENGAMBILAN DATA LAPORAN TAHUN 2022

Nama Perusahaan	Kode	Capital Buffer	ROA	LDR	NPL
PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	0.3574	0.0084	0.7913	0.0063
PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	0.3545	0.0052	0.9623	0.0185
PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	0.7430	-0.0450	2.2448	0.0091
PT. Bank Jago Tbk	ARTO	0.7475	0.0012	1.2168	0.0037
PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP	0.1562	0.0091	0.7754	0.0310
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	0.4577	0.0020	0.2053	0.0017
PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	0.1777	0.0384	0.6744	0.0079
PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	0.7153	0.0319	1.6318	0.0001
PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	0.1172	-0.0572	1.0832	0.0516
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	0.3624	0.0404	0.8084	0.0057
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0.1127	0.0220	0.8400	0.0210
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0.1530	0.0346	0.7532	0.0151
PT. Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI	2.7538	0.0292	2.6448	0.0074
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0.1217	0.0096	0.0058	0.0287
PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	0.2879	-0.0399	0.7089	0.0025
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	0.0686	0.0014	0.7611	0.0178
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0.1734	0.0223	0.9704	0.0136
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	0.3560	-0.0394	0.8878	0.0821
PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG	0.9810	0.0064	0.5180	0.0028
PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA	0.2312	0.0099	0.6305	0.0052
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	0.1140	0.0156	0.8821	0.0102
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	0.1674	0.0197	0.5780	0.0255

PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	0.3059	-0.0240	0.9111	0.0007
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	0.2355	0.0101	0.8044	0.0001
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0.1146	0.0283	0.9051	0.0115
PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	0.5127	0.0061	0.7734	0.0386
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0.1386	0.0214	0.8394	0.0212
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	0.1865	0.0127	0.9454	0.0308
PT. Bank Permata Tbk	BNLI	0.2619	0.0102	0.6999	0.0204
PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0.2149	0.0059	0.4785	0.0034
PT. Bank BTPN Tbk	BTPN	0.4566	0.0223	1.3913	0.0095
PT. Bank Victoria International Tbk	BVIC	0.1397	0.0138	0.8169	0.0326
PT. Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	0.3967	0.0019	1.5021	0.0066
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	0.1531	0.0027	0.5033	0.0243
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	0.0313	0.0004	0.8229	0.0467
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	0.2473	0.0070	0.9298	0.0197
PT. Bank Mega Tbk	MEGA	0.1741	0.0355	0.6830	0.0072
PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0.1339	0.0177	0.7790	0.0153
PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	0.1054	0.0061	0.8231	0.0036
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0.2207	0.0192	0.9156	0.0278
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0.1565	0.0216	1.3916	0.0085

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko, Likuiditas, Profitabilitas ^b		. Enter

a. Dependent Variable: LN_CB

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.202	.67635

a. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.537	3	5.179	11.322	.000 ^b
	Residual	54.436	119	.457		
	Total	69.973	122			

a. Dependent Variable: LN_CB

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.175	.159		-13.654	.000		
	Profitabilitas	.664	2.103	.026	.316	.753	.949	1.054
	Likuiditas	.803	.153	.424	5.231	.000	.995	1.005
	Risiko	-4.845	2.341	-.172	-2.069	.041	.944	1.059

a. Dependent Variable: LN_CB

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Profitabilitas	Likuiditas	Risiko
1	1	2.438	1.000	.02	.00	.03	.06
	2	1.040	1.531	.00	.83	.00	.04
	3	.437	2.363	.02	.16	.09	.80
	4	.085	5.356	.95	.01	.89	.10

a. Dependent Variable: LN_CB

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables	Method
		Removed	
1	Risiko, Likuiditas, Profitabilitas ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	.025	.40911

a. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.032	3	.344	2.056	.110 ^b
	Residual	19.917	119	.167		
	Total	20.950	122			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.414	.096		4.301	.000
	Profitabilitas	-2.273	1.272	-.164	-1.787	.077
	Likuiditas	.097	.093	.094	1.050	.296
	Risiko	1.372	1.416	.089	.969	.335

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI NORMALITAS (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66798132
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.035
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI AUTOKORELASI

Notes

Output Created		10-JUL-2023 15:58:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	123
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT LN_CB /METHOD=ENTER ROA LDR NPL /RESIDUALS DURBIN.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	3600 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Risiko, Likuiditas, Profitabilitas ^b	. Enter
---	---	---------

- a. Dependent Variable: LN_CB
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	.222	.202	.67635	1.939

- a. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas
b. Dependent Variable: LN_CB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.537	3	5.179	11.322	.000 ^b
	Residual	54.436	119	.457		
	Total	69.973	122			

- a. Dependent Variable: LN_CB
b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.175	.159		-13.654	.000
	Profitabilitas	.664	2.103	.026	.316	.753
	Likuiditas	.803	.153	.424	5.231	.000
	Risiko	-4.845	2.341	-.172	-2.069	.041

- a. Dependent Variable: LN_CB

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.7126	-.0688	-1.5952	.35687	123
Residual	-1.79967	1.74916	.00000	.66798	123
Std. Predicted Value	-3.131	4.277	.000	1.000	123
Std. Residual	-2.661	2.586	.000	.988	123

a. Dependent Variable: LN_CB

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko, Likuiditas, Profitabilitas ^b		Enter

a. Dependent Variable: LN_CB

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.202	.67635

a. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.537	3	5.179	11.322	.000 ^b
	Residual	54.436	119	.457		
	Total	69.973	122			

a. Dependent Variable: LN_CB

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.175	.159		-13.654	.000
	Profitabilitas	.664	2.103	.026	.316	.753
	Likuiditas	.803	.153	.424	5.231	.000
	Risiko	-4.845	2.341	-.172	-2.069	.041

a. Dependent Variable: LN_CB

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari sumber:

<http://www.standford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712

80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932

129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110

174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199